

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Melalui pariwisata pemerintah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan dari sebuah negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi wisata yang beragam dan dijadikan tujuan wisata oleh turis lokal maupun mancanegara. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang begitu besar adalah Sumatera Barat. Kekayaan alam Sumatera Barat seperti misalnya keindahan gunung, lembah, danau, laut, pantai, pulau, dsb. Jika kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Sumatera Barat dapat dikembangkan dengan baik, maka sektor pariwisata ini dapat menunjang dan meningkatkan pendapatan daerah Sumatera Barat.

Salah satu objek wisata di daerah Sumatera Barat yang kini menjadi pusat perhatian adalah Pantai Taluak Batiang, Jorong Mandiangin, Nagari Katiagan, Kecamatan Kinali. Pantai yang terkenal dengan pemandangan yang elok dan mempesona ini ditumbuhi banyak pohon mangrove yang menambah nilai eksotik dari pantai ini. Meski memiliki potensi yang luar biasa, namun kegiatan promosi

wisata di Taluak Batiang masih menggunakan spanduk. Selain itu pengolahan data wisata masih dilakukan secara manual yaitu dicatat menggunakan Microsoft office excel. Laporan yang dihasilkan dalam objek wisata Taluak Batiang masih belum lengkap, yaitu hanya sebatas laporan data pengunjung saja seperti yang terlihat pada Gambar 1.1.



Laporan Data Pengunjung Wisata Taluak Batiang
KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2021

Nagari :KATIAGAN
Kecamatan :KINALI
Kabupaten :PASAMAN BARAT
01 Maret 2021 s/d 31 Mei 2021

| No | Nama | JENIS KELAMIN | USIA | DAERAH ASAL | SUHU C' | KET. |
|----|--------------|---------------|----------|--------------|---------|------|
| 1 | Martis | Laki-Laki | 40 Tahun | Jakarta | 36.6 | Aman |
| 2 | Pia | Perempuan | 25 Tahun | Jakarta | 35.5 | Aman |
| 3 | Solihin | Laki-Laki | 39 Tahun | Jakarta | 36.2 | Aman |
| 4 | Wahyu | Laki-Laki | 28 Tahun | Jakarta | 36.8 | Aman |
| 5 | Yandi | Laki-Laki | 24 Tahun | Bengkulu | 36.3 | Aman |
| 6 | Zulkafli | Laki-Laki | 58 Tahun | Bengkulu | 36.5 | Aman |
| 7 | Geri | Laki-Laki | 21 Tahun | Bengkulu | 36.6 | Aman |
| 8 | Arka | Laki-Laki | 48 Tahun | Bengkulu | 36.6 | Aman |
| 9 | Rafki | Laki-Laki | 47 Tahun | Bengkulu | 36.8 | Aman |
| 10 | Buyung | Laki-Laki | 29 Tahun | Batu Sangkar | 36.6 | Aman |
| 11 | Yusmanidar | Perempuan | 53 Tahun | Batu Sangkar | 36.6 | Aman |
| 12 | Ice Ramadani | Perempuan | 22 Tahun | Jambi | 36.6 | Aman |
| 13 | Marsha | Perempuan | 20 Tahun | Bogor | 36.8 | Aman |
| 14 | Teten | Perempuan | 30 Tahun | Bogor | 36.3 | Aman |
| 15 | Uto | Laki-Laki | 24 Tahun | Bogor | 36.5 | Aman |
| 16 | Edi | Laki-Laki | 43 Tahun | Jakarta | 36.6 | Aman |
| 17 | Era | Perempuan | 25 Tahun | Jakarta | 35.5 | Aman |
| 18 | Fadil | Laki-Laki | 23 Tahun | Jakarta | 36.2 | Aman |
| 19 | Fajar | Laki-Laki | 4 Tahun | Jakarta | 36.6 | Aman |
| 20 | Melva | Perempuan | 2 Tahun | Jakarta | 36.6 | Aman |
| 21 | Nando | Laki-Laki | 26 Tahun | Tiku | 36.6 | Aman |
| 22 | Radit | Laki-Laki | 32 Tahun | Tiku | 36.3 | Aman |
| 23 | Hen | Laki-Laki | 30 Tahun | Pariaman | 36.5 | Aman |
| 24 | Ria | Perempuan | 58 Tahun | Pariaman | 36.6 | Aman |
| 25 | Agit | Laki-Laki | 9 Tahun | Medan | 35.5 | Aman |
| 26 | Nova | Perempuan | 35 Tahun | Medan | 36.2 | Aman |
| 27 | Iham | Laki-Laki | 23 Tahun | Jakarta | 36.6 | Aman |
| 28 | Jefri | Laki-Laki | 23 Tahun | Pekan Baru | 36.6 | Aman |
| 29 | Syaf | Laki-Laki | 65 Tahun | Tiku | 35.5 | Aman |
| 30 | Surya | Perempuan | 34 Tahun | Tiku | 36.2 | Aman |
| 31 | Jumardi | Laki-Laki | 24 Tahun | Tiku | 36.8 | Aman |
| 32 | Mukhlis | Laki-Laki | 22 Tahun | Bukittinggi | 36.3 | Aman |
| 33 | Raida | Perempuan | 24 Tahun | Bukittinggi | 36.5 | Aman |
| 34 | Riska | Perempuan | 20 Tahun | Bukittinggi | 36.6 | Aman |
| 35 | Ayu | Perempuan | 22 Tahun | Bukittinggi | 36.2 | Aman |
| 36 | Ando | Laki-Laki | 23 Tahun | Bukittinggi | 36.8 | Aman |
| 37 | Olga | Laki-Laki | 23 Tahun | Bukittinggi | 36.3 | Aman |
| 38 | Agen | Laki-Laki | 23 Tahun | Bukittinggi | 36.6 | Aman |
| 39 | Agus | Laki-Laki | 21 Tahun | Pekan Baru | 36.6 | Aman |
| 40 | Fajar | Laki-Laki | 27 Tahun | Pekan Baru | 35.5 | Aman |
| 41 | Dedef | Laki-Laki | 30 Tahun | Pekan Baru | 36.2 | Aman |
| 42 | Rahman | Laki-Laki | 23 Tahun | Pekan Baru | 36.8 | Aman |

Gambar 1.1 Laporan Data Pengunjung

Sumber : (Kantor Wali Nagari Katiagan, 2021)

Hal ini akan menjadi kurang efisien karena pada objek wisata taluak batiang belum memiliki laporan pendapatan perbulan dan laporan pendapatan pertahun sehingga laporan pendapatan dari objek wisata ini tidak jelas. Untuk mengatasi pemasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengolah data objek wisata dan memudahkan proses promosi Objek wisata Taluak Batiang tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi guna mencapai berbagai peningkatan dalam hal promosi dan memudahkan pengolahan data wisata dalam bentuk sistem yang lebih baik dari sebelumnya, yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WISATA TALUAK BATIANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (STUDI KASUS: KENAGARIAN KATIAGAN KABUPATEN PASAMAN BARAT)”**.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi wisata berbasis web yang dapat membantu Objek wisata Taluak Batiang dalam melakukan promosi objek wisata Taluak Batiang?
2. Bagaimana memudahkan pengelola Objek wisata Taluak Batiang dalam melakukan pengolahan data wisata?

3. Bagaimana aplikasi sistem informasi promosi dan pengolahan data wisata dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan pada Objek wisata Taluak Batiang?
4. Bagaimana aplikasi sistem informasi wisata dapat membantu membuat laporan lebih cepat dan efektif pada Objek wisata Taluak Batiang?
5. Bagaimanakah sistem informasi wisata pada Objek wisata Taluak Batiang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi objek wisata?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan sistematis sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi wisata yang dirancang berupa rancang bangun website promosi dan pengolahan data wisata.
2. Sistem informasi wisata yang dirancang hanya untuk objek wisata Taluak Batiang Nagari Katiagan Kabupaten Pasaman Barat.
3. Dalam penelitian ini penulis membatasi pengolahan data yaitu pengolahan data objek wisata, pengunjung, laporan pendapatan perbulan, laporan pendapatan pertahun.
4. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql dalam merancang sistem informasi wisata Taluak Batiang.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diambil suatu hipotesa yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi wisata berbasis web yang dapat membantu Objek wisata Taluak Batiang dalam melakukan promosi objek wisata Taluak Batiang.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi wisata dapat memudahkan pengelola Objek wisata Taluak Batiang dalam melakukan pengolahan data wisata.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem informasi promosi dan pengolahan data wisata dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan pada Objek wisata Taluak Batiang.
4. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem informasi wisata dapat membantu membuat laporan lebih cepat dan efektif pada Objek wisata Taluak Batiang.
5. Diharapkan dengan adanya sistem informasi wisata pada Objek wisata Taluak Batiang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi objek wisata.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan dalam merancang aplikasi web promosi barang ini adalah :

1. Membantu Objek wisata Taluak Batiang dalam melakukan promosi objek wisata Taluak Batiang.

2. Merancang sistem informasi wisata untuk memudahkan pengolahan data wisata Taluak Batiang.
3. Untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan pada Objek wisata Taluak Batiang.
4. Untuk membantu membuat laporan lebih cepat dan efektif pada Objek wisata Taluak Batiang.
5. Untuk memudahkan bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi objek wisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan memperoleh suatu manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama duduk dibangku perkuliahan.

2. Bagi Objek wisata Taluak Batiang

Memudahkan dalam mempromosikan objek wisata yang nanti dan memberikan kemudahan dalam pengolahan data wisata sehingga dapat meningkat jumlah kunjungan wisatawan serta dapat dapat meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Calon pengunjung

Akan memudahkannya dalam mencari dan mengakses informasi objek wisata Taluak Batiang.

1.7 Tinjauan Umum Objek wisata Taluak Batiang

Tinjauan umum perusahaan berisi mengenai sejarah berdirinya perusahaan atau organisasi, struktur organisasi perusahaan dan kinerjamasing-masing anggota perusahaan.

1.7.1 Sejarah Objek wisata Taluak Batiang

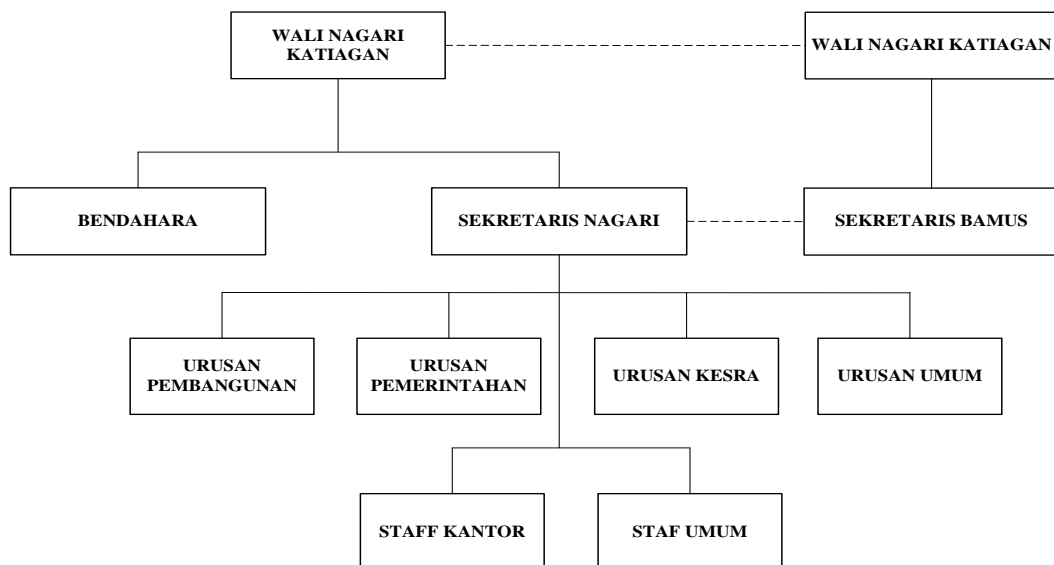
Taluak batiang adalah sebuah objek wisata yang terletak di Nagari Katiagan, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Objek wisata yang terkenal di Taluak Batiang adalah pantai dengan pemandangan yang elok dan mempesona yang ditumbuhi banyak pohon mangrove yang menambah nilai eksotik dari pantai taluak batiang ini.

Pada tahun 2017 dibangun Jembatan Taluak Batiang oleh pemerintahan kabupaten Pasaman Barat sepanjang 180 meter dan lebar 1,8 meter yang bersumber dari alokasi dana desa anggaran tahun 2017. Jembatan Taluak Batiang ini menghubungkan akses penyeberangan bagi masyarakat Jorong Mandiangin menuju Jorong Katiagan. Penghuni dua jorong ini berjumlah 900 KK, 500 KK di Jorong Katiagan dan 400 KK di Jorong Mandiangin. Penduduk dua jorong mayoritas berprofesi sebagai nelayan.

Seiring dengan berjalannya waktu jembatan ini menjelma menjadi salah satu destinasi wisata yang populer di Pasaman Barat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pengunjung pada akhir pekan atau waktu libur. Melihat potensi yang sangat bagus disektor pariwisata Wali Nagari Katiagan bergerak cepat mengolah objek wisata ini dan telah menggunakan sistem informasi sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas-tugas yang tujuannya agar anggota yang berada didalam organisasi dapat bekerja sama dengan baik yang ditunjang dengan menjaga hubungan formal yang telah terstruktur dan informal antara individu. Struktur organisasi bukanlah tujuan dari suatu perusahaan namun merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan itu perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara bagian-bagian dalam perusahaan. Instansi yang mengolah objek wisata katiagan adalah Kantor Wali Nagari Katiagan. Kantor Wali Nagari Katiagan dalam menjalankan usaha pencapaian tujuannya membagi/ mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema Gambar 1.1 berikut.



Sumber : Kantor Wali Nagari Katiagan

Gambar 1.2 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab pada Kantor Wali Nagari Katiagan Adalah sebagai berikut:

1. Wali Nagari
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan Nagari berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
 - b. Mengajukan rancangan peraturan Nagari
 - c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
 - d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Nagari mengenai APB Nagari untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
 - e. Membina kehidupan masyarakat Nagari
 - f. Membina ekonomi Nagari
 - g. Mengordinasikan pembangunan Nagari secara partisipatif
 - h. Mewakili Nagarinya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan paeraturan perundang-undangan; dan
 - i. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan
2. Bamus
 - a. Membahas rancangan peraturan Nagari bersama Wali Nagari
 - b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan Nagari dan peraturan Wali Nagari

- c. Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian Wali Nagari
- d. Membentuk panitia pemilihan Wali Nagari
- e. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- f. Menyusun tata tertib BPD

3. Bendahara

Membantu Sekretaris Nagari dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Nagari, pengelolaan administrasi keuangan Nagari dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Nagari

4. Sekretaris Nagari

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, Pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data

dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

5. Kepala Urusan Umum dan Pembangunan

Membantu Sekretaris Nagari dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan Nagari, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

6. Kepala Urusan Pemerintahan

Membantu Wali Nagari dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Nagari, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Nagari